

Lagu Hujan

Isrotul Hasanahes, Choirun Nisak Aulina*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v3i3.2751>

*Correspondence: Choirun Nisak

Aulina

Email: lina@umsida.ac.id

Received: 28-04-2026

Accepted: 07-05-2026

Published: 15-06-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *Music is one thing that many children like. Good songs can be a learning medium that can be used in schools especially for young children. The aim of this song is to train cognitive development, religious and moral values, and language in early childhood. The benefit of this song in children's cognitive development is that children can understand the process of rain. Meanwhile, in developing religious and moral values, this song can teach children that when the rain falls, they are required to pray to Allah SWT. in language development, this song can add new vocabulary to children. This song was inspired by seeing several small children who were very happy when playing in the rain. Small children who really enjoy the fall of rain water by using it. Bathed in rainwater and splashed each other's bodies. Apart from bathing and splashing rainwater, they also play ball when it rains. They also play running around while kicking rainwater.*

Keywords: *Rain Song, Early Childhood Song*

Abstrak: Musik merupakan salah satu hal yang banyak disukai anak-anak. Lagu yang baik dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan di sekolah khususnya bagi anak usia dini. Tujuan dari lagu ini adalah melatih perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, serta bahasa pada anak usia dini.

Manfaat dari lagu ini dalam pengembangan kognitif anak adalah anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan. Sedangkan dalam pengembangan nilai agama dan moral adalah lagu ini dapat mengajarkan kepada anak bahwa ketika air hujan turun dituntut untuk berdo'a kepada Allah SWT. Dalam pengembangan bahasa adalah lagu ini dapat menambah kosa kata baru pada anak. Lagu ini terinspirasi dari melihat beberapa anak kecil yang sangat senang ketika bermain hujan. Anak kecil yang sangat menikmati turunnya air hujan dengan memanfaatkannya. Mandi air hujan dan saling menyiram ke tubuh mereka masing-masing. Selain mandi dan menyiram air hujan, mereka juga bermain bola ketika hujan. Mereka juga bermain lari-larian sambil menendang air hujan.

Kata Kunci: Lagu Hujan, Lagu Anak Usia Dini

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu hal yang banyak disukai anak-anak. Musik dengan lirik lagu yang mengandung kosakata baru dapat menambah rasa keingintahuan anak untuk mempelajari dan menghafalnya. Lagu anak yang dirangkai dengan ragam kosakata dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbahasa anak [1]. Lagu anak yang kaya bahasa, juga dapat melatih anak cara mengucapkannya. Lagu anak yang baik tidak hanya mengandung unsur bahasa namun juga mengandung nilai moral di dalamnya. Keterampilan moral sangat penting ditanamkan sejak dini kepada anak. Sehingga lagu yang baik dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan di sekolah khususnya bagi anak usia dini [2].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hujan ialah titik-titik air berjatuhan dari udara karena proses pendinginan [3]. Sedangkan menurut ensiklopedia adalah sebuah presipitasi berwujud cairan, berbeda dengan presipitasi non-cair seperti salju, batu es dan slit [4].

Proses terjadinya hujan ialah adanya proses siklus air yaitu, berawal air laut, danau, dan sungai menguap akibat dipanaskan oleh sinar matahari lalu menjadi butir-butir uap air di awan. Jika butir-butir uap air tersebut mengembun, akan terbentuk buiran air hujan yang jatuh ke bumi [5]. Lalu air yang jatuh ke bumi ada yang mengalir di permukaan bumi dan ada yang meresap ke dalam bumi. Air yang mengalir menuju sungai akhirnya bermuara ke laut dan dimulai lagi siklus penguapan air [6].

Seperti yang telah diketahui dari siklus hidrologi di atas, bahwa udara yang membawa uap air dari laut ke laut akan bergerak ke atas awan [7]. Bila suhu awan mencapai titik embun kemudian terjadilah proses pengembunan uap air (*condensation*), yang selanjutnya hasil pengembunan itu jatuh dari awan atau diendapkan dari udara menuju permukaan bumi sebagai presipitasi (*precipitation*) [8].

Lagu ini terinspirasi dari melihat beberapa anak kecil yang sangat senang ketika bermain hujan. Anak kecil yang sangat menikmati turunnya air hujan dengan mememanfaatkannya. Mandi air hujan dan saling menyiram ke tubuh mereka masing-masing. Selain mandi dan menyiram air hujan, mereka juga bermain bola ketika hujan. Mereka juga bermain lari-larian sambil menendang air hujan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang lagu hujan pada anak usia ini [9].

Tujuan dari lagu ini dapat melatih perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, serta bahasa pada anak usia dini. Dalam perkembangan kognitif, anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan. Sedangkan dalam perkembangan nilai agama dan moral, dapat mengajarkan anak bahwa ketika hujan dituntut untuk berdo'a kepada Allah SWT [10]. Selain itu dalam perkembangan bahasa, dapat menambah kosa kata baru pada anak usia dini. Dengan bernyanyi lagu ini anak mengetahui proses terjadinya hujan. Mulai dari adanya awan yang mendung kemudian terjadi hujan yang dapat membasahi bumi. Lagu ini juga mengajarkan kepada anak untuk mengangkat tangan ketika berdo'a. Selain itu, lagu ini juga mengajak anak untuk berdo'a meminta kepada Allah SWT. agar hujan yang diturunkan dapat bermanfaat. Dimana kalimat yang diucapkan yaitu "Allahumma Shoyyiban Nafi'an" [11].

Dalam pengembangan kognitif, manfaat dari lagu ini anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan. Terjadinya awan mendung karena adanya uap air laut yang menjadi angin dan berubah menjadi awan yang mendung. Yang menyebabkan air hujan mulai turun dan membasahi bumi [12]. Dimana air hujan tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan. Dalam pengembangan agama dan moral, manfaat dari lagu ini mengajarkan kepada anak bahwa ketika air hujan mulai turun dituntut untuk berdo'a kepada Allah SWT. Selain itu, mengajarkan kepada anak bahwa ketika berdo'a hendaknya mengangkat tangan. Dalam pengembangan bahasa, manfaat dari lagu ini dapat menambah kosa kata baru pada anak. Dengan mengucapkan kalimat berbahasa Arab "Allahumma Shoyyiban Nafi'an".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** dengan pendekatan **studi kepustakaan** (*library research*). Penelitian bertujuan untuk merancang dan mendeskripsikan lagu edukatif bertema hujan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel pendidikan anak usia dini, serta referensi yang membahas perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, serta konsep terjadinya hujan.

Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi fenomena yang ditemukan di lingkungan sekitar, yaitu ketertarikan anak-anak terhadap aktivitas bermain hujan. Selanjutnya dilakukan kajian teori mengenai proses terjadinya hujan, perkembangan anak usia dini, serta pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian tersebut, peneliti menyusun lirik dan melodi lagu "Hujan" yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia 4–7 tahun.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada keterkaitan isi lagu dengan aspek perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, serta kemampuan bahasa.

Hasil dari penelitian ini berupa produk lagu anak berjudul "**Hujan**" yang memuat materi tentang proses terjadinya hujan, pembiasaan berdoa ketika turun hujan, serta pengenalan kosakata baru, termasuk kosakata berbahasa Arab. Lagu tersebut dirancang sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Bernyanyi merupakan salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Dengan bernyanyi dapat menambah kosa kata anak sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Anak-anak dari kecil hingga remaja harus diperdengarkan lagu-lagu yang sesuai dengan umurnya. Yang mana lagu ini dirangkai dan ditujukan untuk anak usia 4-7 tahun [13]. Lagu ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa anak seperti terampil menggunakan beragam kosakata dalam berkomunikasi dengan guru, teman sebaya, dan orang lain.

Lagu ini juga mengandung nilai moral seperti berdo'a meminta kepada Allah tentang sesuatu yang diinginkan. Melalui bernyanyi lagu ini, anak dapat mengetahui kekuasaan Allah SWT. yang dapat mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Lagu ini, juga mengajak anak untuk selalu berharap kepada Allah SWT. sebagai pencipta hujan. Serta dapat mengenalkan dan mengajarkan anak tentang bahasa arab. Lagu ini juga dapat menambah keyakinan anak terhadap Allah SWT [14].

Lagu ini terinspirasi dari melihat beberapa anak kecil yang sangat senang ketika bermain hujan. Anak kecil yang sangat menikmati turunnya air hujan dengan mememanfaatkannya. Mandi air hujan dan saling menyiram ke tubuh mereka masing-masing.

Selain mandi dan menyiram air hujan, mereka juga bermain bola ketika hujan. Mereka juga bermain lari-larian sambil menendang air hujan.

Lagu ini dapat melatih perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, serta bahasa pada anak usia dini. Dalam perkembangan kognitif, anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan. Sedangkan dalam perkembangan nilai agama dan moral, dapat mengajarkan anak bahwa ketika hujan dituntut untuk berdo'a kepada Allah SWT. Selain itu dalam perkembangan bahasa, dapat menambah kosa kata baru pada anak usia dini. Dengan bernyanyi lagu ini anak mengetahui proses terjadinya hujan. Mulai dari adanya awan yang mendung kemudian terjadi hujan yang dapat membasahi bumi. Lagu ini juga mengajarkan kepada anak untuk mengangkat tangan ketika berdo'a. Selain itu, lagu ini juga mengajak anak untuk berdo'a meminta kepada Allah SWT. agar hujan yang diturunkan dapat bermanfaat. Dimana kalimat yang diucapkan yaitu "Allahumma Shoyyiban Nafi'an".

Melalui bernyanyi lagu ini, anak dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya hujan. Berawal dari adanya awan yang mendung hingga air hujan yang bermanfaat. Aspek perkembangan pertama dan yang paling utama untuk diajarkan kepada si kecil adalah nilai agama dan moral [15]. Hal ini berfokus dalam menanamkan nilai-nilai dasar, norma-norma yang berlaku hingga kesadaran. Sehingga dengan Bernyanyi dengan lirik lagu yang mengandung nilai agama dan moral dapat mengenalkan agama kepada anak. Lancar menyanyikan lagu dengan baik membantu anak dalam melatih keterampilan berbahasa dan menambah kosakata anak.

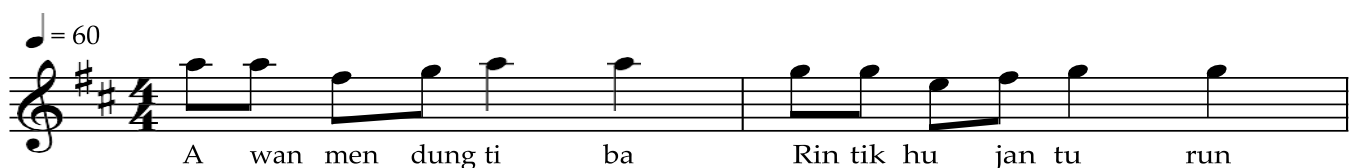
Berikut ini lirik lagu Hujan:

*Awan mendung tiba
Rintik hujan turun
Membasahi bumi
Dingin sejuk alam ini 2x*

*Ya allah turunkan hujan
Yang sangat bermanfaat
Ayo kita mulai berdo'a
Allahumma shoyyiban nafi'an 2x*

Hujan

Cipt. Misrotul Hasanah





Gambar 1. Partitur Lagu Hujan

Kesimpulan

Berdasarkan rancangan dari lagu ini dapat disimpulkan bahwa lagu ini berkaitan dengan beberapa aspek pengembangan pada anak usia dini. Anak dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya hujan. Berawal dari adanya awan yang mendung hingga air hujan yang bermanfaat. Lagu ini mengandung nilai agama dan moral yang dapat mengenalkan agama kepada anak, dengan berdo'a kepada Allah SWT. ketika air hujan turun. Lagu ini juga dapat menambah kosa kata baru pada anak.

Daftar Pustaka

- [1] A. Adit, *Anak Butuh Lagu Sesuai Umurnya*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- [2] S. A. Halim et al., *Ensiklopedia Sains Islami Geografi*. Tangerang: PT Kamil Pustaka, 2015, p. 140.
- [3] Soewarno, *Klimatologi: Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan, Contoh Aplikasi Hidrologi dalam Pengelolaan Sumber Daya Air (Seri Hidrologi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015, p. 231.
- [4] Suharso dan A. R., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya, 2005, p. 171.
- [5] M. Sumarni, "6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini," UPMK, 2023.
- [6] A. Suryawan and A. Endaryanto, "Perkembangan Otak dan Kognitif Anak: Peran Penting Sistem Imun pada Usia Dini," 2021.
- [7] N. Widiyaningrum and S. T. A. I. Al-Azhar Menganti Gresik, "Metode Bermain Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini."
- [8] S. L. Siregar and S. Subiyantoro, "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 18, no. 1, pp. 28–38, May 2021, doi: 10.17509/edukids.v18i1.31828.
- [9] S. Hikmah, "Mengenalkan Dakwah pada Anak Usia Dini," 2014.
- [10] R. Anggraini, R. Risnita, and F. Fridiyanto, "Melalui Kegiatan Bermain dan Bernyanyi Dapat Mengembangkan Bahasa untuk Anak 5–6 Tahun," *Jurnal Obsesi:*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 7, no. 3, pp. 2939–2950, Jun. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.2922.
- [11] Y. Puspita et al., “Implementasi Ice Breaking untuk Menciptakan Kesiapan Belajar dan Pembelajaran yang Menyenangkan pada Anak Usia Dini,” *Journal on Education*, vol. 5, no. 4, 2023.
- [12] E. Aprianti, “Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat.”
- [13] L. Nusir and R. Malini, “Kajian Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.”
- [14] A. R. Setiawan, “Menggunakan Topik Fiqh dan Astronomi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 4, pp. 5282–5288, Jun. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.2787.
- [15] Norlaila, “Serba-Serbi Pengaruh Positif Musik.”
- [16] T. Ariyanti, “The Importance of Childhood Education for Child Development,” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 50–58, 2016.
- [17] E. R. Amalia and H. Hasana, “Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi,” *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2018, doi: 10.31538/aulada.v1i1.207.
- [18] N. Hayati, A. S. Fatimaningrum, and R. Wulandari, “Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, no. 2, pp. 116–125, 2019, doi: 10.21831/jpa.v8i2.29102.
- [19] D. G. A. Hutagalung and W. P. Tangkin, “Penerapan Metode Bernyanyi sebagai Upaya Mengembangkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 111–119, 2023, doi: 10.35473/ijec.v5i1.2035.
- [20] R. Anggraini, R. Risnita, and F. Fridiyanto, “Melalui Kegiatan Bermain dan Bernyanyi Dapat Mengembangkan Bahasa untuk Anak 5–6 Tahun,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, pp. 2939–2950, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.2922.
- [21] V. Anggraini, Y. Yulsofyfriend, and I. Yeni, “Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini,” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 73–84, 2019, doi: 10.30651/pedagogi.v5i2.3377.
- [22] A. Husna and D. Eliza, “Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Family Education*, vol. 1, no. 4, pp. 38–46, 2021, doi: 10.24036/jfe.v1i4.21.
- [23] K. Nahdi and D. Yunitasari, “Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 434–441, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.372.
- [24] E. Aprianti, “Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat.”

- [25] F. A. Faizin and Muidin, "Urgensi Kegiatan Bermain Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini," *Al-Athfal*, vol. 2, no. 2, pp. 93–106, 2021, doi: 10.58410/al-athfal.v2i2.410.